

ABSTRAK

SRI MURTI, BAIQ (2013), *Analisis Sistem Pengendalian Intern Penggajian Karyawan pada PT. BPR Segara Anak Kencana Aikmel*

Skripsi, Program Study Pendidikan Ekonomi Akuntansi, Universitas Gunung Rinjani

Skripsi ini sudah disetujui dan diperiksa oleh: Pembimbing I: Sulaiman, SE, M.Pd. dan Pembimbing II: Wira Hendri, SE. M.Ec. Dev.

Kata Kunci: Sistem Pengendalian Intern Penggajian Karyawan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan Sistem Pengendalian Intern Penggajian Karyawan pada PT. BPR Segara Anak Kencana Aikmel Lombok Timur

Penilaian untuk mengetahui memadai atau tidaknya sistem pengendalian intern dalam sistem penggajian karyawan di PT. BPR Segara Anak Kencana, dilakukan dengan membandingkan antara kenyataan yang ada dengan teori. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode wawancara dengan mengajukan daftar pertanyaan mengenai elemen-elemen unsur sistem pengendalian intern penggajian kepada pihak pelaksana penggajian karyawan di PT. BPR Segara Anak Kencana. Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan disusun sedemikian rupa sehingga kemungkinan jawaban yang diperoleh hanya terdiri dari “Ya” dan “Tidak” dengan butir-butir pertanyaan sebanyak 13 butir. Baik tidaknya pengendalian intern penggajian karyawan pada PT. BPR Segara Anak Kencana Aikmel dapat dilihat dalam jawaban atas analisis dokumen sistem pengendalian intern penggajian karyawan. Jawaban “Ya” menunjukkan sistem pengendalian intern adalah baik, sedangkan jawaban “Tidak” berarti sebaliknya. Berdasarkan pertanyaan yang diajukan terdapat 11 jawaban “Ya” dan untuk jawaban “Tidak” terdapat 2 buah jawaban. Berdasarkan jawaban yang diperoleh atas pertanyaan yang diajukan kepada PT. BPR Segara Anak Kencana dalam hal penerapan sistem pengendalian intern penggajian termasuk dalam kategori memadai, karena hasil penghitungan berada pada interval 80, 00%- 89, 00%. Keadaan ini menceminkan Sistem Pengendalian intern Penggajian karyawan pada PT. BPR Segara Anak Kencana sudah berjalan dengan baik. Artinya sudah ada pemisahan tugas dan tanggung jawab dalam struktur organisasinya, sistem otorisasi dan prosedur pencatatan yang baik, dan praktik yang sehat dalam melaksanakan fungsi tiap unit organisasi.